



RUMAH RUSAK AKIBAT ANGIN KENCANG DI LEBAK

Warga melihat kondisi rumah yang ambruk akibat angin kencang di Sangiang Tanjung, Lebak, Banten, Rabu (26/10/2022). Hujan deras disertai angin kencang yang terjadi pada Selasa (25/10) sore, mengakibatkan sedikitnya lima rumah serta masjid rusak dan satu anak mengalami luka berat akibat tertimpa reruntuhan rumah.

Pemkab Tangerang Target Masalah Banjir dan Macet Tuntas Akhir Tahun

Ada dua kawasan yang menjadi titik kemacetan di wilayah Kabupaten Tangerang, yakni di kawasan Jalan Perancis, Dadap Kosambi dan kawasan Cisauk. Untuk kawasan Jalan Perancis, tengah dilakukan perbaikan jalan, sementara di kawasan Cisauk dilakukan pembangunan fly over.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang menargetkan bakal menuntaskan permasalahan banjir dan kemacetan di sejumlah titik yang terjadi di Kabupaten Tangerang pada akhir 2022. Kawasan dengan

masalah kemacetan dan banjir yang akan dituntaskan pada tahun ini yakni mulai dari wilayah Kosambi, Cisauk, Pasar Kemis, hingga Tigaraksa. "Saya sudah meminta kepada dinas-dinas terkait agar menuntaskan berbagai perso-

aan tersebut hingga akhir tahun 2022," kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, Rabu (26/10).

Zaki menjelaskan, ada dua kawasan yang menjadi titik kemacetan di wilayah Kabupaten Tangerang, yakni di kawasan Jalan Perancis Dadap Kosambi dan kawasan Cisauk. Untuk kawasan Jalan Perancis, tengah dilakukan upaya perbaikan jalan, sementara di kawasan Cisauk dilakukan pembangunan fly over dengan tujuan untuk mengurangi kemacetan.

"Rekayasa lalu lintas akan dilakukan agar aktivitas masyarakat dan pelaku industri tidak terganggu dan tetap berjalan seperti biasa. Saya mohon masyarakat tetap bersabar dan mendukung proses perbaikan ini agar berjalan dengan baik

dan tuntas di akhir tahun ini," ujarnya.

Adapun, kawasan yang menjadi titik banjir yang harus segera diatasi di antaranya daerah Gelam Jaya Pasar Kemis, Binong, Jayanti Cikande, dan Tigaraksa. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Pemkab Tangerang untuk mengatasi masalah banjir yakni melakukan normalisasi sungai di Situ Gelam dan membangun sumur-sumur resapan di sejumlah titik dataran rendah.

"Untuk penanganan banjir akan tuntas hingga akhir tahun ini," tegasnya. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid menambahkan, terkait targetan tersebut, dia menegaskan bahwa Pemkab Tangerang telah menyiapkan

anggaran untuk menuntaskannya. Sehingga dengan anggaran yang ada, diharapkan tercapai target-target tersebut.

"Anggaran multiyears hingga tahun 2023 sudah kami siapkan. Ini juga untuk mempercepat penanganan berbagai persoalan yang dikeluhkan masyarakat dan pelaku industri di kawasan Kabupaten Tangerang," kata Maesyal.

Dia menyebut, Pemkab Tangerang sudah bergerak cepat untuk menuntaskan persoalan kemacetan dan banjir, meski kewenangannya tidak hanya pada Pemkab Tangerang. Ada kewenangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Banten, sehingga diperlukan koordinasi agar penyelesaiannya cepat dan tepat sasaran. ● pp

AIR SUNGAI CIPUNTEK AGUNG MELUAP

Puluhan Rumah Warga Labuan Pandeglang Terendam Banjir

PANDEGLANG (IM)- Puluhan rumah warga Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang terendam banjir. Bencana tersebut terjadi akibat luapan air sungai Cipuntek Agung saat hujan mengguyur wilayah tersebut semalam suntuk.

Pantauan di lapangan, warga yang terdampak banjir menunggui ke rumah-rumah tetangganya masing-masing yang tidak terkena banjir. Bahkan ada juga yang ngumpul di pinggir jalan raya menunggui kondisi air surut.

Sebagian warga lain yang terdampak banjir, terlihat sedang mengevakuasi barang-barang mereka ke pinggir jalan raya. Salah seorang warga terdampak banjir, Pandi mengatakan, bencana banjir yang melanda wilayahnya terjadi sejak malam hari tadi. Ketinggian air yang merendam rumah warga mencapai setinggi lutut orang dewasa.

"Kalau malam hingga subuh tadi ketinggian air mencapai setinggi lutut orang dewasa. Tapi sekarang mulai surut," katanya, Rabu (26/10).

Ia juga mengaku tidak bisa tidur, lantaran air bah sampai masuk ke dalam rumah sehingga tempat tidur juga kerendam. "Gak bisa tidur semalam juga, karena semua tempat tidur kerendam," ucapnya.

Camat Labuan, Ace Jarnuji mengungkapkan, bencana banjir yang melanda sebagian rumah penduduk di wilayahnya diakibatkan air sungai Cipuntek Agung meluap, sebab sejak tadi malam hujan mengguyur wilayah Labuan cukup deras.

"Biasanya kalau hujan deras air sungai Cipuntek Agung meluap, sehingga rumah penduduk yang berada di sekitaran bantaran sungai kebanjiran," ungkapnya.

Pihaknya pun saat ini tengah melakukan pendataan rumah warga yang terdampak banjir tersebut. Adapun kondisi banjir sekarang ini sudah mulai surut lagi. "Jumlah rumah warga yang terdampak banjir masih dilakukan pendataan oleh tim dari kecamatan. Kondisi air bah yang merendam rumah warga perlahan mulai surut," ujarnya. ● pra

Nelayan Diminta Waspada Gelombang Tinggi di Laut Sunda Bagian Selatan

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak meminta nelayan untuk mewaspadai gelombang tinggi di laut Perairan Selat Sunda bagian selatan guna menghindari kecelakaan laut.

"Kami menyampaikan peringatan kewaspadaan itu kepada nelayan, masyarakat, pelaku pelayaran, wisatawan dan pengelola wisata pantai," kata Kepala BPBD Kabupaten Lebak Febby Rizky Pratama di Lebak, Rabu (26/10). Ketinggian gelombang Perairan Selat Sunda bagian selatan berkisar 2,5-4 meter berdasarkan laporan BMKG per tanggal 26-27 Oktober 2022.

Selama ini, Perairan Selat Sunda bagian selatan yang berhadapan dengan Samudera Hindia dilanda cuaca buruk dan berbahaya jika perahu kecil.

Selain gelombang tinggi juga tiupan angin berkecepatan 5-30 knot dan bergerak dari Tenggara-Barat Daya. Dengan demikian, BPBD Lebak minta seluruh ne-

layan Perairan Selat Sunda bagian selatan mulai Pantai Binuaneun, Tanjung Panto, Suka Hujan, Cibobos, Cihara, Panggarangan, Bayah, Pulomanuk dan Sawarna untuk waspada gelombang tinggi dan angin kencang.

"Kami berharap nelayan dapat mematuhi agar terhindar dari kecelakaan laut," katanya.

Sejumlah nelayan tradisional di Pantai Binuaneun Kabupaten Lebak mengaku para nelayan sudah sepekan tidak melaut akibat gelombang tinggi juga tangkapan relatif kecil. Mereka saat ini para nelayan menghabiskan waktunya untuk memperbaiki jaring juga berkumpul di pesisir pantai sambil mengawasi perahu yang disandarkan di pesisir pantai itu.

"Kami selama tidak melaut untuk kehidupan ekonomi keluarga sehari-hari mendapatkan pinjaman utang dari bandar ikan, nanti pembayarannya setelah melaut," kata Rohman, seorang nelayan di Binuaneun Kabupaten Lebak. ● pra

Pemkot Tangerang: Makam Mbah Buyut Tidak Direkomendasikan Jadi Cagar Budaya

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Banten melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pertamanan menyatakan makam Mbah Buyut Jenggog tidak direkomendasikan sebagai cagar budaya berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang dilakukan oleh Tim Ahli Cagar Budaya Nasional.

Pt. Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pertamanan Kota Tangerang, Mugiya Wardhani di Tangerang mengatakan, penetapan ini melalui surat Nomor :2294/I4/KB.09.01/2022 Direktorat Jenderal Kebudayaan yang memutuskan bahwa Makam Mbah Buyut Jenggog tidak direkomendasikan sebagai Cagar Budaya.

"Iya hari ini kita baru menerima suratnya dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Kement-

rian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi siang tadi," kata Mugiya melalui keterangan resminya, kemarin. Mugi menuturkan bahwa di surat tersebut menyebutkan bahwa Direktorat Jenderal Kebudayaan mengapresiasi Pemerintah Kota Tangerang dalam upaya pelestarian cagar budaya.

Isi yang pertama mengapresiasi upaya pelestarian cagar budaya di Kota Tangerang. Kemudian yang kedua hasil sidang penetapan yang tidak merekomendasikan Makam Mbah Buyut Jenggog sebagai Cagar Budaya.

Dalam surat tersebut, lanjut Mugi juga disebutkan beberapa alasan yang menjadi dasar tidak bisa ditetapkannya Makam Mbah Buyut Jenggog menjadi Cagar Budaya.

Menteri LHK Sebut Ketapang Aqua Culture Sebuah Percontohan yang Sangat Baik

TANGERANG (IM)- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, Siti Nurbaya mengatakan, bahwa Ketapang Aqua Culture di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang, merupakan sebuah percontohan yang sangat baik, bagi Indonesia dan juga Internasional.

Siti menyebut mangrove yang ada di desa Ketapang Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang, sudah ditatakelola dengan baik. "Saya sudah kesana, tidak masalah apabila digunakan untuk tambak, tetapi harus ada kombinasi yang tepat," ujarnya.

Menurut Siti kalau tata kelolanya benar, mangrove di desa Ketapang

Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, bisa untuk masyarakat umum. "Menurut saya PEMSEA dan PNLG adalah hal yang sangat penting, bagi Pemerintah Pusat, dan Pemerintah daerah yang berada di pesisir pantai," ucapnya.

"Tentu ini merupakan hal yang sangat penting ya. Apalagi bagi daerah-daerah yang lokasinya berada di pesisir pantai," tambahnya. Sementara itu, Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengucapkan terimakasih kepada Menteri LHK dan Pj Gubernur Banten yang selama ini membimbing terkait penataan kawasan pesisir pantai.

"Selain Ketapang, Pemerintah Kabupaten Tangerang juga memiliki program Tangerang Mangrove Center yang berada di Kecamatan Teluknaga, yang merupakan program kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan Kementerian LH dan Kehutanan," ujar Zaki saat di acara kegiatan Pamsea dan PNLG, Rabu (26/10).

Masih kata Zaki tempat tersebut yang akan menjadi kunjungan para delegasi yang hadir dalam acara Pamsea yang berlangsung di Kabupaten Tangerang. "Ada 12 negara yang hadir mengikuti acara Pamsea ini," tuturnya. ● joh



Menteri LHK, Siti Nurbaya, Pj Gubernur Banten, Al Muktabar dan Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar dalam acara PAMSEA dan PNLG, di hotel Atria Kabupaten Tangerang.

Polres Cilegon Antisipasi Gangster Berkumpul di Pantai Anyer

CILEGON (IM)- Kepolisian Resor (Polres) Cilegon Polda Banten melakukan antisipasi gangster yang akan berkumpul di Pantai Anyer sehingga masyarakat harus waspada agar tidak menimbulkan korban.

"Kami minta warga tetap waspada adanya isu terkait sekelompok anak-anak remaja yang dinamakan Serang Timur, di mana ada pesan berantai yang meresahkan masyarakat," kata Kapolres Cilegon, Polda Banten, AKBP Eko Tjahyo Untoro dalam keterangannya di Cilegon, Rabu (26/10).

Aparat kepolisian kini sudah melakukan monitoring tentang adanya isu kabar sekelompok anak-anak remaja yang dinamakan Serang Timur, dari Kota Serang, Kabupaten Serang dan Cilegon. Kabar tersebut tentu sangat meresahkan masyarakat, sehingga aparat terus melakukan monitoring.

Karena itu, pihaknya meminta warga Kota Cilegon agar jangan termakan isu yang belum pasti dan aparat sudah melakukan pengecekan kebenaran akan informasi tersebut.

"Kami sudah monitoring akan informasi pesan berantai whatsapp itu dan prinsipnya masyarakat jangan langsung menelan informasi yang belum pasti itu," kata Eko.

Ia mengatakan, pihaknya sudah melakukan pengawasan di semua jajaran di daerah hukum Polres Cilegon. "Kami mengimbau seluruh masyarakat agar mengawasi dan menjaga putra putrinya pada pukul 20.00 Wib sudah berada di rumah jangan sampai terlihat atau menjadi korban kejahatan," kata Kapolres. ● pra

Polda Banten dan diimbau masyarakat Kota Cilegon untuk menyerahkan persoalan ini kepada pihak aparat kepolisian.

Saat ini, aparat kepolisian bergerak cepat untuk mengantisipasi kabar tersebut untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat.

"Saya sudah perintahkan semua aparat kepolisian di jajarannya agar diawasi dan menindak tegas gangster yang masuk ke daerah hukum Polres Cilegon," katanya menjelaskan.

Kapolres menyebutkan pihaknya telah memerintahkan anggota untuk mengamankan hari keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas) di daerah hukum Polres Cilegon.

"Kita utamakan Harkamtibmas di daerah hukum Polres Cilegon, percayakan kepada kami, jika ada yang memanfaatkan, serahkan sama kami," pungkasnya.

Sebelumnya beredar pesan berantai yang menginformasikan rencana pertemuan gangster pada Sabtu dan Minggu. Pesan Whatsapp tersebut menjadi kekhawatiran di tengah-tengah masyarakat, khususnya di daerah hukum Polres Cilegon Polda Banten.

"Kami mengimbau seluruh masyarakat agar mengawasi dan menjaga putra putrinya pada pukul 20.00 Wib sudah berada di rumah jangan sampai terlihat atau menjadi korban kejahatan," kata Kapolres. ● pra

Kemenkominfo Siapkan Posko Pelayanan Migrasi Siaran TV Analog di Jabodetabek

JAKARTA (IM)- Kementerian Komunikasi dan Informatika menyiapkan posko pelayanan supaya masyarakat yang memiliki pertanyaan terkait migrasi siaran televisi terrestrial ke digital, analog switch-off (ASO), bisa melapor.

"Kami akan meneliti untuk beberapa wilayah kabupaten dan kota atau provinsi di Indonesia untuk segera dilakukan Analog Switch Off sesuai kesiapan wilayah masing-masing. Pada saat ASO Jabodetabek, pemerintah juga menyiapkan posko," kata Menteri Kominfo, Johnny G Plate dalam siaran pers, diterima Rabu (26/10).

Masyarakat yang membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai migrasi siaran televisi analog ke digital dapat bertanya ke posko aduan ASO yang sudah disiapkan. Pendirian posko ditujukan agar saat proses migrasi siaran televisi analog ke digital, masyarakat miskin yang membutuhkan set top box (STB) mendapatkan pelayanan dari pemerintah.

"Apabila nanti ternyata ada televisi masyarakat yang belum bisa menerima siaran digital oleh karena belum tersedia set top box bagi keluarga miskin, maka Kementerian Kominfo akan melayani sedapat mungkin," kata Johnny.

Posko aduan ASO bisa diakses melalui nomor telepon 159 dan chatbot WhatsApp pada nomor 08118202208.

Masyarakat juga bisa mengakses laman website <https://siarandigital.kominfo.go.id/>.

Menteri Johnny berharap dengan didirikannya posko pelayanan, masyarakat tidak menerima informasi yang keliru selama proses migrasi televisi analog ke digital pada tanggal 2 November 2022 nanti.

"Sekali lagi untuk wilayah-wilayah lainnya, 292 wilayah kabupaten kota akan kita lakukan secara bertahap demi menjaga agar masyarakat bisa menonton televisi dengan baik dan suasana masyarakat tidak disibukkan atau diberikan informasi-informasi yang simpang siur dan membingungkan," kata Johnny.

Menkominfo mengimbau masyarakat kelas menengah yang belum memiliki perangkat televisi digital, yang menggunakan teknologi DVBT2, bisa membeli secara mandiri set top box.

"Kami minta untuk segera memasang set top box di televisinya masing-masing sehingga pada saat tanggal 2 November dapat menikmati siaran digital yang lebih jernih, lebih bersih, lebih tinggi kualitasnya dan lebih banyak kanal-kanalnya," kata Menteri Johnny.

Salah satu alasan untuk segera memasang perangkat set top box, menurut Menteri Johnny, adalah supaya bisa menonton tayangan yang jernih dan bersih saat musim Piala Dunia Qatar 2022 pada November mendatang. ● pra

Penataan Ulang Kawasan Lembang, Butuh Dana Rp100 Miliar

NGAMPRAH (IM)- Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang atau PUTR KBB berencana melakukan penataan ulang kawasan Lembang. Rencana penataan ulang kawasan Lembang tersebut bakal dilakukan secara bertahap. PUTR KBB akan memulai dari perbaikan drainase hingga penataan kawasan Alun-alun Lembang.

"Untuk penataan ulang kawasan Lembang ini akan menjadi satu kesatuan," kata Kepala Dinas PUTR KBB, Rachmat Adang Syafaat, Rabu (26/10).

Dia menyebut, berdasarkan detail engineering design (DED) penataan ulang kawasan Lembang itu membutuhkan anggaran Rp100 miliar. "Rencananya penataan kawasan Lembang akan mulai dilaksanakan pada akhir 2022," sebutnya.

Selain normalisasi drainase dan perbaikan trotoar,

sambung dia, pekerjaan utamanya adalah merevitalisasi Alun-alun Lembang supaya lebih mencerminkan KBB sebagai daerah wisata.

"Anggarannya kita support dari APBD KBB sementara untuk perbaikan trotoar dan drainase di depan Pasar Panorama Lembang dari APBD Provinsi Jabar," ujarnya.

Ia pun berharap dengan adanya penataan drainase di kawasan Lembang tidak terjadi lagi banjir saat hujan turun.

"Kalau untuk trotoarnya akan dibuat representatif agar nyaman bagi pejalan kaki," imbuhnya.

Menurutnya, hal itu sesuai dengan UU Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 131 ayat satu (1) tentang Hak dan Kewajiban Pejalan Kaki. "Semoga dengan rencana itu Lembang jadi kota wisata yang ikonik dan nyaman bagi wisatawan," pungkasnya. ● pra